

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Novianti, Maria Niayu Risma. (2011). *Mr. Lewisham's Conflicts in His Marriage Life as Reflected in H.G. Wells' Love and Mr. Lewisham*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses both interpersonal and intrapersonal conflicts which are faced by Mr. Lewisham in his marriage life in H.G Wells' *Love and Mr. Lewisham*. The novel tells about a young man who decides to get married while he is pursuing his dream to be a professor. However, his life is messy when he faces many conflicts due to his roles as a young husband as well as a student.

There are two problems formulated in this study. The first problem is how Mr. Lewisham is described. The second problem is how Mr. Lewisham solves his conflicts in his marriage life.

To answer the problems, the theory of character and characterization, the psychological approach, the social-historical approach, theory of marriage, and conflict theory are applied. The method of this study was library research. The primary source of this study was H.G Wells' *Love and Mr. Lewisham*. The secondary sources were from several books which support this study.

Based on the analysis, Mr. Lewisham is described as a well-organized, doubtful, and sensitive person. He faces both interpersonal and intrapersonal conflicts in his life. His interpersonal conflicts involve Chaffery and Ethel. His conflicts with Chaffery are about his sudden marriage and Chaffery's job. His conflict with Ethel is about jealousy. Whereas, his intrapersonal conflicts are an approach-approach conflict about choosing his study or marriage, followed by a double approach-avoidance conflict, and an approach-avoidance conflict about leaving Ethel or not. To solve his interpersonal conflict, he applies negotiation with both Chaffery and Ethel. However, he also applies identity development, intimacy, and exit especially with Ethel. To solve his intrapersonal conflicts about choosing his study or marriage, he applies adding cognition. To solve his intrapersonal conflict about leaving Ethel or not, he applies changing cognition.

Keywords: interpersonal conflict, intrapersonal conflict, negotiation, adding cognition, changing cognition

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Novianti, Maria Niayu Risma. (2011). *Mr. Lewisham's Conflicts in His Marriage Life as Reflected in H.G Wells' Love and Mr. Lewisham*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas tentang konflik perorangan maupun konflik batin yang dialami oleh Mr. Lewisham dalam pernikahannya di novel *Love and Mr. Lewisham* karangan H.G. Wells. Novel ini bercerita mengenai seorang laki-laki muda yang memutuskan untuk menikah ketika dia masih mengejar mimpinya untuk menjadi seorang professor. Namun, hidupnya menjadi berantakan ketika menghadapi berbagai masalah atas perannya sebagai seorang suami dan murid.

Ada dua masalah dalam studi ini. Pertama adalah bagaimana penggambaran sosok Mr. Lewisham. Kedua adalah bagaimana Mr. Lewisham mengatasi berbagai konflik dalam pernikahannya.

Untuk menjawab kedua permasalahan tersebut, teori karakter dan penokohan, pendekatan psikologi, pendekatan sosial sejarah, teori pernikahan, dan teori konflik diterapkan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka. Sumber utama dari studi ini adalah novel *Love and Mr. Lewisham* karangan H.G Wells. Sumber kedua adalah beberapa buku yang menunjang studi ini.

Berdasarkan analisis, Mr. Lewisham digambarkan sebagai seseorang yang tertata, pembimbang, dan peka. Dia juga menghadapi baik konflik perorangan dan konflik batin. Konfliknya dengan orang lain melibatkan Chaffery dan Ethel. Konfliknya dengan Chaffery adalah mengenai pernikahannya yang tiba-tiba dan pekerjaan Chaffery. Konfliknya dengan Ethel adalah tentang kecemburuan. Sedangkan konflik batin yang dialaminya adalah *approach-approach conflict* dalam memilih sekolah atau menikah yang diikuti oleh *double approach-avoidance conflict*, dan *approach-avoidance conflict* untuk meninggalkan Ethel atau tidak. Untuk mengatasi konfliknya dengan orang lain, dia melakukan negosiasi baik dengan Chaffery dan Ethel. Namun dia juga menerapkan *identity development, intimacy, and exit*, terutama dengan Ethel. Untuk mengatasi konflik batinnya dalam memilih sekolah atau pernikahannya, dia menerapkan *adding cognition*. Untuk menyelesaikan konflik batinnya untuk meninggalkan Ethel atau tidak, dia menerapkan *changing cognition*.

Kata kunci: konflik perorangan, konflik batin, negosiasi, *adding cognition, changing cognition*